

Strategi Kebertahanan Grup Orkes Keroncong Pentatonik Di Kabupaten Pamekasan

Ananda Bagus Pratama

Program Studi S1 Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

E-mail: anandabagus.20021@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi kebertahanan Grup Orkes Keroncong Pentatonik di Kabupaten Pamekasan. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang aransemen yang mendukung keberadaan grup ini serta strategi yang digunakan dalam menunjang strategi kebertahanannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kebertahanan Grup Orkes Keroncong Pentatonik didukung oleh kemas aransemen lagu yang kreatif dan pemilihan repertoar yang relevan dengan selera masyarakat Pamekasan. Grup ini membawakan berbagai jenis lagu, mulai dari keroncong asli hingga lagu pop dan dangdut yang diaransemen dalam gaya keroncong. Mereka juga mempunyai strategi pemasaran seperti memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan penampilan dan kegiatan mereka, Kesimpulannya, keberhasilan Grup Orkes Keroncong Pentatonik dalam mempertahankan eksistensinya di Kabupaten Pamekasan tidak hanya karena kualitas musikalitas mereka, tetapi juga karena strategi pemasaran yang adaptif dan inovatif.

Kata Kunci: *Eksistensi, Strategi, Keroncong, Musikalitas, Pemasaran, Kabupaten Pamekasan*

Abstract

This research aims to examine the survival strategy of the Keroncong Pentatonic Orchestra Group in Pamekasan Regency. The focus of this research is to describe the arrangements that support the existence of this group and the strategies used to support its survival strategy. The research method used is qualitative with a descriptive approach.

The results of the research show that the Keroncong Pentatonic Orchestra Group's survival strategy is supported by creative song arrangements and the selection of repertoire that is relevant to the tastes of the Pamekasan people. This group performs various types of songs, ranging from original keroncong to pop and dangdut songs arranged in the keroncong style.

They also have marketing strategies such as using social media to promote their performances and activities. In conclusion, the success of the Keroncong Pentatonic Orchestra Group in maintaining its existence in Pamekasan Regency is not only due to the quality of their musicality, but also due to adaptive and innovative marketing strategies.

Keywords: *Existence, Strategy, Keroncong, Musicality, Marketing, Pamekasan Regency*

PENDAHULUAN

Musik mengalami perubahan dari masa ke masa dan juga mengalami perkembangan zaman ke zaman seiring bertumbuhnya kebudayaan dalam masyarakat dimana tempat musik itu berkembang, musik pada awalnya merupakan bagian dalam setiap kebudayaan, yang dipergunakan untuk kegiatan yang sakral dan upacara-upacara adat. Keterlibatan kesenian dalam kegiatan masyarakat akan ikut mempengaruhi eksistensi dari kesenian tersebut, keterlibatan musik dalam kebudayaan menandakan bahwa seni tersebut mempunyai fungsi tersendiri yang ditentukan oleh masyarakat (Hary Murcahyanto, Yuspianal Imtihan, Mohzana, 2021).

Pada kehidupan masyarakat, setiap kesenian memiliki fungsi dan keperluan masyarakat yang ada ditempat itu, dengan tidak terlepas dari nilai-nilai estetikanya, sehingga bentuk pelestarian pada kesenian dapat juga dilihat dari cara menjaga bentuk eksistensinya salah satu contohnya dapat bertahan dan mampu menghadapi hambatan, serta usaha-usaha yang dilakukan untuk kesenian tersebut bertahan. Untuk melihat dan mengetahui makna eksistensi secara umum berarti keberadaan. Akan tetapi, eksistensi dalam kalangan filsafat memiliki arti sebagai cara manusia berada, bukan apa yang ada melainkan apa yang mempunyai aktualisasi (Hary Murcahyanto, Yuspianal Imtihan, Mohzana, 2021).

Musik keroncong sudah ada sejak abad ke 16. Musik keroncong yang terbawa pengaruh bangsa portugis ketika datang ke Indonesia dibawa oleh para pelaut yang sedang mencari rempah-rempah dan sampai menjajah Indonesia (Hakim, 2023). Sampai sekarang, masyarakat-masyarakat khususnya di Indonesia lebih cenderung menyukai musik yang sudah populer seperti pop, dangdut, rock, folk song, blues dan lain-lain. Sedangkan di dalam musik keroncong sendiri mempunyai sifat yang karakteristik dan juga mengandung unsur

dan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia (Kuncoro, 2013). Terdapat beberapa instrument musik keroncong yang harus diketahui, yaitu Cak, Ukulele, Cello Keroncong, Flute, dan alat musik seperti gitar, bass, dan pemanis lain nya.

Perkembangan kesenian musik keroncong terutama di Indonesia cukup mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari masyarakat-masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya acara-acara musik keroncong, baik itu lomba, konser, dan sebagainya. Banyaknya peminat keroncong diberbagai lapisan masyarakat sehingga musik keroncong dapat dikenal sampai ke pelosok-pelosok nusantara. Salah satunya di wilayah Madura tepatnya di kabupaten Pamekasan.

Kabupaten Pamekasan sendiri merupakan salah satu kabupaten yang ada di Madura yang memiliki struktur masyarakat dan kesenian yang beragam. Di kabupaten Pamekasan sendiri terdapat beberapa kesenian tradisional seperti Musik Daul, *Saronen*, *Kerapan Sapeh*, *Sapeh Sono* dan lainnya. Namun selain itu juga terdapat suatu kesenian yang menarik di Kabupaten Pamekasan, dan kesenian tersebut menjad menjadi satu-satunya kesenian yang ada di Kabupaten Pamekasan. Kesenian tersebut adalah musik Keroncong.

Awal mula terbentuknya grup orkes keroncong pentatonik yaitu dibawa oleh seseorang yang bertempat tinggal dikabupaten Pamekasan dan juga lulusan dari universitas negeri Surabaya, kesenian musik keroncong ini diperkenalkan disalah satu sanggar seni yang ada dikabupaten Pamekasan, sehingga membuat anggota sanggar seni tersebut antusias untuk mempelajari karena bagi mereka musik keroncong adalah musik yang tidak semua orang bisa membawakannya, karena pada saat itu musik keroncong belum muncul diwilayah Madura, sehingga dalam proses mempelajari musik keroncong anggota sanggar yang berjumlah 5 orang itu memberi nama grup keroncong mereka

dengan nama Grup Orkes Keroncong Pentatonik.

Dalam perjalanannya, grup orkes keroncong pentatonik ini dapat eksis hingga saat ini dan mampu menarik antusiasme masyarakat di kabupaten Pamekasan dengan musik musik keroncong yang dibawakan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya event yang diisi oleh grup keroncong pentatonik ini antara lain acara hari jadi kabupaten Pamekasan, beberapa perlombaan musik akustik di wilayah Madura, dan juga pernah ikut dalam festival keroncong yang diselenggarakan oleh

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah engan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Albi Anggito, 2018). Dan juga penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan atau tidak diperoleh melalui proses kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara yang menggunakan ukuran angka, dan juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis yang berarti menggambar dan menjabarkan peristiwa, dan fenomena yang akan diteliti (Waruwu, 2023). (Marinu Wawu, 2003),

Yang kedua adalah observasi, observasi merupakan teknik yang dilakukan penulis sebagai partisipan dalam upaya mempunyai data awal dan untuk data pelengkap di hasil penelitian melalui observasi partisipan. Peneliti menggunakan teknik ini dilapangan melihat proses latihan grup orkes keroncong pentatonik dan hadir saat grup keroncong pentatonik sedang

Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2019. Grup Keroncong Pentatonik juga mendapatkan hasil juara dari perlombaan musik akustik se Madura, sedangkan grup keroncong pentatonik belum mendapatkan hasil yang memuaskan di festival keroncong tingkat pelajar yang diselenggarakan universitas negeri Surabaya Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, hal ini menarik peneliti untuk mengkaji bentuk eksistensi grup orkes keroncong pentatonik di wilayah kabupaten Pamekasan.

tampil di acara-acara yang ada di kabupaten Pamekasan guna untuk memperkuat data.

Yang ketiga adalah wawancara, Teknik wawancara adalah contoh teknik pengambilan data didalam penelitian kualitatif. Teknik ini dipilih dengan maksud apabila menggunakan teknik ini informasi mampu diperoleh secara cepat dari narasumber yang dituju. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari Pak Frenky, Malik Amrullah, Eway Febrian, wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dari orang yang lebih paham dengan objek penelitian ini.

Yang keempat yaitu Teknik dokumentasi, Dokumentasi juga merupakan salah satu bagian dari teknik pengumpulan data, pada penelitian ini guna untuk memperkuat dan mendukung informasi yang telah didapatkan. Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk mendokumentasikan selama penelitian berlangsung yaitu *handphone* dan laptop, kamera.

Setelah itu yang terakhir yaitu Teknik Kuesioner, Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Guna mendapatkan data kuantitatif yang terstruktur terdiri dari beberapa pertanyaan baik verbal maupun tulisan yang akan dijawab oleh responden. Dengan demikian kuesioner adalah instrument yang penting yang harus dirancang dan harus disiapkan dengan baik

Pada gambar diatas Grup Orkes Keroncong Pentatonik melakukan beberapa variasi yaitu variasi harmoni dan juga variasi ritmis. Grup Orkes Keroncong Pentatonik menggunakan angka romawi sebagai simbol dari nama achord tersebut. Lalu pada birama ke 5 sampai birama terahir pada bagian *chorus* didalam lagu Bengawan Solo tersebut Grup Orkes Keroncong Pentatonik mengaransemen mulai dari variasi achordnya seperti pada gambar diatas menambahkan achord 7 (*seven*) lalu pada birama ke 6 sampai 7 mereka menambahkan variasi achordnya yang seharusnya minor menjadi mayor Grup Orkes Keroncong Pentatonik ini sangat suka membawakan aransemen seperti itu didalam permainan-permainan music keroncongnya didalam lagu lain juga kerap sering menggunakan pola aransemen seperti itu.

Dan pada birama selanjutnya sampai birama terahir grup ini menambahkan achord V# (G#) achord tersebut merupakan achord disonan karena achord tersebut keberadaannya diluar dari tangga nada yang sedang dimainkan oleh Grup Keroncong

Pentatonik jadi mereka menambahkan variasi tersebut hanya satu bar saja, hanya sebagai achord pemanis saja. Achord disonan merupakan istilah lain dari *Broken achord* yaitu achord yang tidak boleh dimainkan secara terus menerus hanya boleh dimainkan dibeberapa bar ataupun birama.

jadi gambar diatas merupakan contoh penerapan dari achord disonan dalam aransemen lagu Bengawan Solo yang dimainkan oleh Grup Orkes Keroncong Pentatonik, didalam gambar notasi diatas achord disonan dalam aransemen lagu Bengawan Solo oleh Grup Keroncong Pentatonik hanya ada di satu bar.

Permainan keroncong yang grup ini bawakan sangat relevan bagi para remaja, hal itu dapat dibuktikan karena banyaknya antusias remaja yang ada dikabupaten Pamekasan untuk mempelajari bagaimana cara bermain musik keroncong, dengan alasan karena Grup Keroncong Pentatonik merupakan grup keroncong pertama yang ada di Pamekasan sampai saat ini. Maka dari itu Grup Keroncong Pentatonik tetap beregenerasi hingga saat ini.



Gambar 2. Grup Keroncong Pentatonik membawakan lagu Gebyar-gebyar yang sudah di aransemen

https://drive.google.com/file/d/1Z1CBGJZyqFKnZ24B2wH3V9fYB4jfhkqD/view?usp=drive_sdk

Gambar 2. merupakan salah satu contoh hasil aransemen musik yang dibawakan oleh Grup Keroncong Pentatonik yang berjudul Gebyar-gebyar. Dalam gambar diatas grup ini menggunakan tata busana yang suda disetujui Bersama yaitu batik sekolah SMAN 1 PAMEKASAN, yang dimana sekolah tersebut menjadi sekolah dimana anak-anak generasi junior dari grup ini merupa siswa dari sekolah tersebut.

Didalam proses latihan grup ini membuat aransemen didalam lagu Gebyar-gebyar tersebut, mereka sedikit menambahkan progresi-progresi acor, menambahkan juga nada-nada jawa, dan juga sedikit puisi ditengah-tengah lagu Gebyar-gebyar tersebut. Mereka juga membawa alat musik yang ada pada gambar tersebut cukup lengkap dalam penampilan musik keroncong diantaranya yaitu gitar cak, ukulele, cello keroncong, gitar, bass, keyboard, flute.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam pembahasan ini Grup Keroncong Pentatonik sangat bahkan tidak pernah melakukan aransemen lagu dalam bentuk teks maupun partiture, grup ini lebih cenderung melakukan aransemen ketika latihan menggunakan imajinasi mereka sendiri, jadi setiap ada acara dan grup ini tampil mereka selalu memilih beberapa lagu yang akan diaransemen sehingga mereka membuat jadwal latihan yang sangat rutin dari biasanya.

Mulai dari mencari nada dasar didalam lagu tersebut lalu memainkannya dengan persis seperti lagu aslinya, setelah itu mereka baru melakukan aransemen dalam lagu tersebut bergerak dari progresi acor nya terlebih dahulu lalu seperti ditambahkan acor minor atau acor seven, setelah itu grup ini mencari pola break ditengah-tengah lagu atau ditengah-tengah melodi, dan mereka juga menambahkan beberapa pola singkup pada musik tersebut supaya membuat lagu tersebut terkesan

terdengar bagus, karena pola break dan singkup yang dimainkan secara Bersama-sama bisa membuat musik keroncong terdengar sangat bagus dan juga ramai.

Grup ini juga sering mencari atau menemukan refrensi aransemen musik keroncong dari beberapa video musik keroncong yang ada diplatform media sosial mereka sering mendengarkan permainan-permainan musik keroncong untuk dijadikan refrensi aransemen pada grup mereka, seperti contohnya mereka sering mendengarkan pembawaan musik keroncong dari grup keroncong kurmunadi, karena bagi mereka grup keroncong kurmunadi membawakan musik keroncong dengan aransemen sederhana tetapi sangat memikat para pendengarnya.

2. Strategi Kebertahanan Grup Keroncong Pentatonik dalam menjaga Eksistensinya

Dalam suatu grup musik ataupun komunitas-komunitas yang lain pasti mempunyai strategi kebertahanan sebagai salah satu cara untuk mempertahankan keberadaan grup tersebut, mulai dari mempunyai relasi yang cukup dan mempunyai strategi pemasaran yang baik. Didalam penelitian ini strategi kebertahanan yang diterapkan oleh Grup Keroncong Pentatonik merupakan sering tampil diberbagai acara-acara di Kabupaten Pamekasan, dan juga diberbagai acara keramaian di Kabupaten Pamekasan, sehingga membuat grup ini dikenal diberbagai kalangan masyarakat kabupaten Pamekasan.

Untuk mendukung Grup Orkes Keroncong Pentatonik ini tetap bertahan dan tetap dikenal dikalangan Masyarakat Kabupaten Pamekasan, grup ini mempunyai strategi kebertahananya dan juga mempunyai target pemasaran, perencanaan, dan juga strategi dalam pemasaran supaya musik keroncong dan juga grup ini tetap bisa membuat orang-orang tertarik terutama dikalangan anak muda dan juga dikalangan lansia, yaitu

dengan cara mengikuti perkembangan lagu-lagu yang disukai mereka maupun lagu-lagu yang sedang populer.

Kebertahan Grup Orkes Keroncong Pentatonik ini dapat dibuktikan dari peneliti yang telah mengumpulkan data-data eksternal yang digunakan sebagai pelengkap data dan juga data penguat tentang strategi kebertahan Grup Orkes Keroncong Pentatonik ini.

Data eksternal yang dimaksud didalam penelitian ini merupakan data kuesioner yang telah disebar dimasyarakat-masyarakat Kabupaten Pamekasan mulai dari anak-anak muda atau remaja, dan juga lansia. Data kuesioner ini mencakup 13 pertanyaan dengan format jawaban iya dan tidak. Kuesioner telah diisi dengan total jumlah 52 responden yang tentunya respondennya sendiri merupakan Masyarakat asli Kabupaten Pamekasan.

Melalui kuesioner ini yang disebar menggunakan format Google Formulir dengan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menghitung jumlah jawaban responden dan juga memudahkan peneliti

Maka dari uraian tersebut dan juga hasil dari jawab-jawaban kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan telah dijawab oleh responden Masyarakat Kabupaten Pamekasan maka dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Kabupaten Pamekasan mengetahui atau mengenal tentang keberadaan Grup Orkes Keroncong Pentatonik ini dari beberapa hal yaitu mulai dari Masyarakat Kabupaten Pamekasan mengetahui keberadaan grup ini dengan cara melihat penampilannya secara langsung, karena Grup Keroncong Pentatonik ini kerap hadir didalam acara-acara yang ada di Kabupaten Pamekasan, bukan hanya itu grup ini kerap juga tampil diberbagai tempat keramaian yang disukai para kalangan anak muda untuk memperkenalkan jenis musik khas Indonesia dengan tujuan supaya Masyarakat Kabupaten Pamekasan mengetahui bahwa dengan keberadaan

didalam menyebarkan kuesioner tersebut, bukan hanya itu menyebarkan atau memberikan kuesioner melalui Google Formulir juga memudahkan responden untuk menjawabnya, karena dengan cara ini tentu saja bisa meminimalisir segala bentuk rekayasa atau kecurangan karena responden menjawab secara bebas dan tanpa paksaan.

Kuesioner yang telah diberikan peneliti ini dapat dilihat bahwasanya jawaban-jawaban hasil responden yaitu mereka mengenal dan mengetahui keberadaan Grup Orkes Keroncong Pentatonik, mulai dari mereka mengenal atau mengetahui tentang keberadaan Grup Orkes Keroncong Pentatonik ini dari melihat penampilannya secara langsung, dari platform media sosial. Karena dua hal ini merupakan atau termasuk juga didalam strategi pemasaran Grup Orkes Keroncong Pentatonik ini sendiri, jadi dengan adanya data eksternal (kuesioner) ini dapat memberikan data secara lebih lengkap, dan juga valid tentang keberadaan Grup Orkes Keroncong Pentatonik ini sendiri.

Grup Keroncong Pentatonik ini yang telah bertahan sejak tahun 2015 hingga saat ini bahwasanya Kabupaten Pamekasan juga memiliki Grup Musik Keroncong.

Maka dari itu grup orkes keroncong pentatonik merupakan grup keroncong yang memiliki strategi kebertahan yang cukup baik, bukan hanya strategi kebertahan grup keroncong ini juga mempunyai strategi pemasaran didalam menunjang strategi kebertahanannya, Grup Orkes Keroncong Pentatonik memiliki target pemasarannya sendiri, pengembangan rencana Tindakan untuk terus selalu memberikan inovasi-inovasi terbaru dengan membuat konten visual yang menarik, kampanye media sosial. Berikut adalah pemaparan mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh Grup Keroncong Pentatonik di Kabupaten Pamekasan dalam menunjang strategi kebertahanannya.

A. Target Pemasaran Grup Keroncong Pentatonik

Dalam suatu grup musik pasti dibutuhkan yang namanya strategi dalam pemasaran grup musik tersebut yang dimana berfungsi untuk memperluas relasi, agar grup musik tersebut dapat dikenal oleh berbagai Masyarakat luas. Maka dari itu Grup Keroncong Pentatonik memiliki beberapa target dalam pemasaran grup musik tersebut supaya Grup Keroncong Pentatonik dapat dikenal didalam Masyarakat Pamekasan dan juga Masyarakat luas.

Untuk mendukung agar Keroncong Pentatonik ini mampu eksis dan dikenal oleh khalayak luas grup ini mempunyai target pemasaran, perencanaan, dan juga strategi dalam pemasaran supaya musik keroncong dan juga grup ini tetap bisa membuat orang-orang tertarik terutama dikalangan anak muda dan juga dikalangan lansia, yaitu dengan cara mengikuti perkembangan lagu-lagu yang disukai mereka maupun lagu-lagu yang sedang populer.

Selain itu, grup ini mempunyai target pemasarannya yaitu dengan bermain atau

tampil di cafe-cafe dengan cara melobi beberapa cafe atau tempat yang sering didatangi oleh anak muda, mereka melobi supaya bisa bermain atau tampil di tempat itu dengan membawakan jenis musik keroncong.

Grup Keroncong Pentatonik juga mempunyai target pemasaran yaitu menggunakan platform media sosial dengan maksud untuk memasarkan grup musik ini ke dalam lapisan masyarakat luar dengan cara mengunggah beberapa dokumentasi saat mereka tampil dalam berbagai acara dikabupaten Pamekasan dalam bentuk foto atau video pendek. Grup ini tidak memiliki akun platform media sosial yang resmi sehingga dalam upaya target pemasaran di beberapa platform media sosial menggunakan beberapa akun media sosial pribadi dari para masing-masing personelnya. Maka dapat disimpulkan bahwa Grup ini mempunyai target pemasaran yang sangat bagus selain tampil diberbagai tempat, diberbagai acara yang ada dikabupaten Pamekasan, mereka melakukan pemasaran grup keroncong mereka didalam platform sosial media.

B. Pengembangan Rencana Tindakan

Grup musik yang ada di Indonesia akan terus berkembang seiring juga dengan perkembangannya jaman, dan dapat dikatakan strategi pemasaran yang efektif menjadi peran yang sangat penting dalam kesuksesan grup-grup musik saat ini. Dalam era digital saat ini, ada beberapa strategi atau cara untuk mempromosikan para grup-grup musik dan tentunya untuk mencapai khalayak yang lebih banyak atau luas lagi. Maka dari itu penelitian bermaksud untuk menjelaskan beberapa cara atau strategi pemasaran dalam bentuk pengembangan rencana tindakan yang harus dilakukan oleh manajemen didalam

grup musik tersebut, beberapa Langkah tersebut yakni :

1) Konten Visual Yang Menarik

Pada perkembangan jaman saat ini yang semakin maju, membuat video musik menjadi salah satu peran yang sangat penting, karena membuat video musik yang menarik memiliki daya tarik yang sangat besar dalam mempromosikan lagu atau grup musik tersebut. Membuat video musik yang bagus dan berkualitas tinggi dengan dikonsep menarik dan kreatif mempunyai manfaat yang banyak salah satunya bisa menarik perhatian dari masyarakat luas.

Video musik yang dibuat dapat dipublikasikan melalui banyak cara seperti dipublikasikan melalui aplikasi youtube, platform media sosial seperti Instagram,

tiktok, dan lain-lain. Memastikan bahwa video musik yang telah dibuat agar dapat mudah dibagikan dan juga diviralkan itu juga membantu memperluas jangkauan video musik tersebut.

Video musik memiliki peran yang sangat penting didalam promosi sebuah video musik. Adapun beberapa alasan mengapa video musik menjadi salah satu peran yang sangat penting didalam strategi pemasaran suatu video musik agar bisa mencakup penikmat musik secara luas.

Video musik atau video clip memberikan kesempatan kepada seniman-seniman dan pembuat video untuk menggunakan imajinasi mereka yang kreatif dalam pembuatan video musik atau video clip. Dengan menggabungkan beberapa elemen seperti kostum, narasi, sinematografi, tatarias, dan efek-efek yang khusus. Maka dari itu dapat membuat video musik atau video clip yang memberikan pengalaman visual yang sangat menarik sehingga membuat masyarakat tertarik.

Video musik atau video clip juga bisa atau dapat membantu para seniman atau grup musik yang membuat video musik tersebut dalam membangun identitas visual yang sangat menarik. Melalui gaya, estetika, dan karakter yang ditampilkan dalam video musik, sehingga dapat membuat penonton bisa mengerti dan terhubung langsung secara personal terhadap pelaku pembuat video musik atau seniman, maka dari itu membuat video musik dapat menarik minat penonton.

Pada gambar diatas tentu saja Grup Keroncong Pentatonik mengabadikan momen-momen disaat tampil didalam acara-acara kabupaten Pamekasan, memakai tata busana yang sangat menarik, dalam gambar diatas grup ini sedang tampil dipendopo Pamekasan atau kantor bupati Pamekasan.

Pada umumnya grup musik keroncong yang sedang tampil disuatu acara memakai busana yang cukup formal

Video musik yang dibuat oleh grup musik dapat berfungsi sebagai salah satu alat strategi pemasaran yang cukup efektif didalam memperkenalkan grup musik kepada masyarakat yang lebih luas.

Dengan kemajuan zaman dan juga teknologi yang semakin berkembang, dan juga banyak sekali platform online, video musik dapat dengan mudah diunggah dan dipertontonkan kepada khalayak luas seperti contohnya dengan adanya aplikasi youtube, Instagram, tiktok, dan lain-lain.

Dalam era modern dan digital seperti saat ini, konsumen atau pendengar lebih cenderung terlibat dengan konten-konten video di era digital saat ini. Dengan menggunakan elemen visual, audio, dan narasi, video klip meningkatkan pengalaman multimedia dan memungkinkan para penikmat musik diluar sana untuk lebih terhubung dan terlibat secara emosional mereka dengan musik yang dibawakan dan juga seniman. Ini yang membuat atau yang menghasilkan pengalaman yang lebih memuaskan dan sangat berkesan.

Dengan semua manfaat ini video musik yang dibuat oleh grup musik memiliki peran sangat penting untuk memperluas jangkauannya dan berguna untuk menjangkau penikmat musik yang lebih luas. Selain itu juga merupakan alat yang berguna untuk mempromosikan lagu dan membangun para citra seniman-seniman diluar sana.

seperti jas, kemeja putih atau kemeja hitam, memakai aksesoris dasi kupu-kupu, dan lain-lain. Namun, berbeda dengan grup ini mereka lebih memilih menggunakan busana yang cukup berbeda karena mereka memilih untuk menggunakan pakaian khas dari madura yang ditambahkan batik dibagian bawah dan menggunakan aksesoris dikepala.

Namun tidak jarang juga grup ini hanya menggunakan busana yang formal yaitu kemeja hitam dan celana hitam. Grup

ini lebih sering untuk menyesuaikan tema acaranya ketika memilih kostum untuk tampil, jika acara formal mereka akan menggunakan kostum formal, dan sebaliknya

2) Kampanye Media Sosial

Media sosial mempunyai peran yang sangat penting dalam mempromosikan sebuah grup musik, menciptakan suatu kampanye media sosial yang efektif, strategis, dengan menggunakan media sosial, platform musik, aplikasi seperti tiktok, Instagram, youtube, dan lain-lain. Sangat dapat membantu keuntungan dan juga bisa memperluas jangkauan masyarakat supaya bisa melihat atau menonton video musik yang sudah dibuat.

Kampanye media sosial ini dapat mencakup lirik lagu, video musik yang dibikin pendek, atau penggunaan filter khusus. Keterlibatan penggemar dan koneksi online dapat membantu grup musik menjadi terkenal atau viral dan dapat menjangkau khalayak luas.

Promosi media sosial sangat populer saat ini, karena kita dapat melakukan promosi dengan mudah tanpa memerlukan cukup banyak biaya dan juga tenaga. Media sosial sendiri sangat berkembang pesat sejak adanya Covid19, maka dari itu sejak saat itu banyak masyarakat yang mulai memasarkan produk melalui platform media sosial.

Ada beberapa aplikasi yang sangat populer dan dan menjadi andalan beberapa

2) Membuat video pendek di fitur Reels Instagram:

Reels merupakan fitur yang ada di Instagram dan mempunyai kemiripan dengan Tiktok, dimana kita bisa membuat

Tujuan grup ini membuat video pendek dan diunggah dalam reels Instagram antara lain untuk sarana promosi grup musik atau video musik yang mereka unggah sehingga masyarakat luas bisa melihat dan

artis seperti contohnya yaitu Instagram, Tiktok, Youtube, Facebook. Dengan mempunyai konten yang menarik dan berbeda, maka konten itu bisa dapat menjangkau lebih banyak penonton.

Adapun Instagram dan Tiktok menjadi aplikasi yang bagus untuk melakukan promosi lagu ada video musik. Kedua aplikasi itu merupakan aplikasi yang memiliki penonton terbanyak dan beragam dibandingkan dengan aplikasi yang lain, sehingga dapat memberikan peluang bagi pembuat konten dan label untuk memiliki penonton yang lebih banyak. Berikut adalah beberapa cara untuk memanfaatkan aplikasi Instagram dan Tiktok digunakan untuk sebagai sarana media dalam mempromosikan sebuah video musik:

1) Buat postingan yang menarik di Instagram tentang penampilan grup musik itu sendiri:

kita dapat membuat unggahan tersebut menjadi Instagram terkenal dengan format foto-foto yang menarik yang diunggah oleh berbagai masyarakat luas dan unggahan tersebut sering menarik perhatian diplatform ini, menarik dengan memberikan efek visual didalam foto yang akan diunggah dalam platform tersebut dan memberikan caption yang mempunyai korelasi untuk foto yang akan diunggah, jika foto yang diunggah menarik dan unik itu bisa membuat pengguna menjadi tertarik pada foto tersebut.

video pendek lalu diunggah dalam fitur aplikasi tersebut, dan bisa membuat konten yang menarik digabungkan dengan musik musik tertentu.

mengetahui kalau grup keroncong ada di kabupaten Pamekasan meskipun grup ini menjadi satu-satunya grup keroncong di Pamekasan dan terus beregenerasi.

Seperti pada gambar diatas dengan video yang berdurasi pendek memiliki 163 like dengan begitu grup ini sudah bisa dijangkau oleh Masyarakat luas dan juga mudah diterima oleh banyak orang.

3) Membuat video pendek tentang penampilan grup di Tiktok:

Tiktok dikenal atau viral dengan video-video pendeknya, dan sering kali juga musik-musik juga menjadi pusat perhatian di aplikasi ini. Selain itu kita juga dapat membuat tantangan tari atau dance, atau gerakan yang senada dengan musik kita, atau bisa membuat konten yang menarik, unik, kreatif, lalu jika video tersebut menarik, kreatif, unik, dan berbeda dengan yang lain, video tersebut bisa jadi viral dan banyak menarik perhatian penonton platform tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian Grup Keroncong Pentatonik yang sudah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan adalah Grup Keroncong Pentatonik sudah ada sejak sekitar tahun 2015. Untuk mendukung agar Grup Keroncong Pentatonik tetap menjaga ke eksistensiannya, grup ini melakukan berbagai cara seperti mempertahankan aspek musikalitas yang mereka terapkan contohnya dari aransemenn lagu dalam music daerah yang dikemas dengan bentuk music keroncong dan juga konstruksi music. Mereka tidak hanya membawakan lagu-lagu yang sedang populer dikalangan anak muda saja, tetapi mereka juga

karena banyak sekali keuntungan ketika mengunggah video atau konten di platform Tiktok ini, salah satunya bisa memberikan uang apabila video atau konten yang diupload menjadi viral dan diketahui banyak Masyarakat luas, selain itu upload video atau konten di Tiktok juga dapat membuat video yang kita unggah bisa dilihat oleh orang-orang diluar sana, mereka bisa mengetahui tentang keberadaan kita.

Maka dari itu Grup Keroncong Pentatonik melakukan hal yang sama, mereka menggunakan platform-platform media sosial untuk sekedar memberitahu Masyarakat luar bahwasanya dikabupaten Pamekasan ada grup keroncong yang masih eksis sampai saat ini.

KESIMPULAN

membawakan lagu-lagu oldies yang banyak digemari oleh para kalangan yang sudah tua. Maka dari itu Masyarakat setempat memberikan respon positif terhadap Grup Keroncong Pentatonik.

Setelah itu grup ini juga mempunyai strategi dalam pemasaran grup keroncongnya sendiri, Adapun strategi yang grup ini lakukan adalah memanfaatkan dengan baik pengaruh social media pada era global saat ini. Karena pada era global saat ini menggunakan platform media social dengan baik merupakan salah satu strategi utama untuk mempromosikan sebuah grup music atau konten-konten lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Darini, R. (2014). KERONCONG: DULU DAN KINI Oleh: Ririn Darini 1. *Mozaik, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 19–31. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/3875/3352>
- Ganap, V. (2006). Pengaruh Portugis pada musik keroncong. *Harmonia*, 02(4), 1–14.
- Ganap, V. (2020). *Krontjong Toegoe asal-usul musik keroncong*. Penerbit Buku Kompas.
- Hakim, L. (2023). Eksistensi Grup Keroncong Rosmalasari di Surabaya. *Repertoar Journal*, 4(1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/view/24460%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/Repertoar/article/download/24460/9862>
- Hary Murcahyanto, Yuspianal Imtihan, Mohzana, M. K. (2021).

- Gondang: Jurnal Seni dan Budaya. *Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(1), 40–52.
- Hasman, B. (2011). *EKSISTENSI MUSIK BAMBU (BAS) DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MALUA KABUPATEN ENREKANG*. 1–57.
- I Made Darsana, Suci Rahmadani, Erni Salijah, Ahmad Yasir Akbar, Khoirun Nisa Bahri, Nani Hamdani Amir, S. Hikmah Jamil, Hotden Leonardo Nainggolan, Samuel PD Anantadjaya, A. N. (2023). *STRATEGI PEMASARAN* (M. A. Wardana (ed.)). CV. Intelektual Manifes Media. https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_PEMASARAN/LRHUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Joseph, W., & Alvianto, W. A. (2012). Eksistensi Grup Musik Keroncong Gema Irama Di Desa Gedongmulya Kecamatan Lasem. *Jurnal Seni Musik*, 2(2), 1–14.
- Khoiroh, K., & Kusumastuti, E. (2020). Eksistensi Kesenian Barongan Kusumojoyo Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Jurnal Seni Tari*, 9(1), 1.
- Kuncoro, T. (2013). *RESISTENSI PEMUSIK KERONCONG TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MODERN DALAM BIDANG MUSIK (Studi Kasus Orkes Keroncong Norma Nada) Skripsi Diajukan oleh: FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA 2013*. 1–118.
- Marsiana, D., & Arsih, U. (2018). Eksistensi agnes sebagai lengger lanang. *Jurnal Seni Tari*, 7(2), 10–18. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Mukmin, A. (2023). *KEBUTUHAN MANUSIA MENURUT PERSPEKTIF ASY-*. 3(1), 44–55.
- Rachman, A. (2013). BENTUK DAN ANALISIS MUSIK KERONCONG TANAH AIRKU KARYA KELLY PUSPITO. *HARMONIA - Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 13(1).
- Ramadhani, F. A., & Rachman, A. (2019). Resistensi Musik Keroncong di Era Disrupsi: Studi Kasus Pada O.K Gita Puspita di Kabupaten Tegal. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v1i1.18>
- Reonaldo Husada. (2022). EKSISTENSI GRUP KERONCONG GUYUB RUKUN DI RS HAJI SUKOLILO SURABAYA. 2, 7787(8.5.2017), 2003–2005.
- Saputra, D. N. (2017). Eksistensi Grup Musik Keroncong Diantara Penggemar Musik Dangdut Studi Kasus: Desa Sukorejo Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan. *Invensi*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.24821/invensi.v1i2.1618>
- Saputra, S., Pratamawati, E. W. S. D., & Widyawati, I. W. (2023). Eksistensi Grup Musik Keroncong Gema Paramitra di Desa Yosomulyo pada Tahun 2015-2020. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(5), 680–693. <https://doi.org/10.17977/um064v3i52023p680-693>
- Sp, S. (2006). *Trilogi seni: penciptaan, eksistensi, dan kegunaan seni*. Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta. https://books.google.co.id/books/about/Trilogi_seni.html?id=z_LWMAAA_CAAJ&redir_esc=y
- Taufani, R., Bagus, O., & Laksono, K. (2023). Keroncong “ In Nine ”: Integrasi Sistem Serial pada Sistem Tonal Keroncong. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(1), 80–88.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal*

Pendidikan Tambusai , 7(1), 2896–2910.
Simanjorang, B. (2013). BENTUK
ARANSEMEN DAN FUNGSI
MUSIK KELOMPOK NORTH
SUMATERA BRASS DALAM
TATA IBADAH GEREJA HURIA
KRISTEN BATAK PROTESTAN

(HKBP) DI YOGYAKARTA.
Mycological Research , 106(11),
1323–1330.